

ABSTRAK

SRI SEPTIANI ARBIE (NIM: 271411151) 2015. “ANALISIS SOSIO-YURIDIS TINDAK PIDANA PENCURIAN YANG DILAKUKAN ANAK DI BAWAH UMUR DI KOTA GORONTALO (Studi Kasus di BAPAS Kelas II Gorontalo). Dibimbing oleh; **Dr. Fence M. Wantu , SH., MH** dan **Zamroni Abdussamad, SH,MH**. Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Negeri Gorontalo.

Penelitian ini guna menganalisis sosio-yuridis terhadap tindak pidana pencurian yang dilakukan anak di bawah umur di Kota Gorontalo dengan studi penelitian di BAPAS Kelas II Gorontalo.

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis sosio-yuridis terhadap tindak pidana pencurian yang dilakukan anak di bawah umur di Kota Gorontalo serta mengetahui sejauh mana reaksi masyarakat terhadap tindak pidana pencurian yang dilakukan anak di bawah di Kota Gorontalo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *sosiologi yuridis*. Sosiologi adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang secara analitis dan empiris guna menganalisis atau mempelajari hubungan timbal balik antara hukum dengan gejala-gejala sosial lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa tindak pidana pencurian yang disangkakan / didakwakan kepada terdakwa telah diakui dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun. Faktor yang melatar belakangi terjadinya tindak pidana adalah sebagai seorang anak, terdakwa yang seharusnya duduk dibangku sekolah karena keterbatasan ekonomi akhirnya terdakwa tidak lagi sekolah, sehingga terdakwa banyak memiliki waktu senggang yang tidak digunakan terdakwa untuk melakukan kegiatan-kegiatan positif. terdakwa merupakan salah satu tulang punggung keluarga dalam mencari nafkah karena Ayah Tiri terdakwa dan ibu kandung terdakwa tidak memiliki pekerjaan tetap sehingga untuk menafkahi keenam orang anaknya setiap hari dibebankan kepada terdakwa sebagai anak sulung.

Kata Kunci : Tindak Pidana, Pencurian oleh Anak dibawah Umur